UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Implementasi Manajemen Lalu Lintas Pada Saat Pekerjaan Erection girder: Pembangunan Proyek
Jalan Tol Solo-Yogyakarta Seksi II Paket 2.2B**
Audi Muthia Aqila, Dr. Ir. Dewanti, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Jalan Tol Jogja–Solo merupakan salah satu proyek infrastruktur penting yang diharapkan dapat meningkatkan konektivitas antara wilayah Yogyakarta, Solo, dan Bandara YIA di Kulon Progo. Penelitian ini mengevaluasi implementasi manajemen lalu lintas pada pekerjaan *erection girder* bentang P4A–P5A pada proyek Jalan Tol Solo–Yogyakarta. Pekerjaan ini berlangsung pada koridor lalu lintas aktif sehingga memerlukan pengaturan lalu lintas untuk menjaga keselamatan pekerja, pengguna jalan, dan kelancaran arus kendaraan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif evaluatif dengan membandingkan dokumen Rencana Manajemen Lalu Lintas Pekerjaan (RMLLP), rencana operasional tim lapangan, dokumentasi visual, dan hasil wawancara semi-terstruktur. Evaluasi dilakukan menggunakan *checklist* dikotomis terhadap 18 indikator yang mencakup aspek perencanaan, zonasi, personel dan pengaturan, perlengkapan sementara, serta penutupan dan akses. Hasil skoring kemudian diinterpretasikan menggunakan kriteria ordinal untuk mengetahui tingkat kesesuaian implementasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen lalu lintas pada bentang P4A–P5A berada pada kategori sangat tinggi. Sebagian besar indikator dapat diverifikasi dalam pelaksanaan, meskipun beberapa penerapannya bersifat kondisional. Dinamika lapangan dipengaruhi oleh posisi *crane*, pergerakan *multiaxle*, keterbatasan ruang kerja, sistem buka-tutup, pengalihan arus, serta kebutuhan respons terhadap kondisi tidak terduga, seperti kendaraan darurat dan pengguna jalan yang menerobos area tertutup. Temuan penelitian menunjukkan bahwa RMLLP telah berfungsi sebagai dasar pengaturan, tetapi masih perlu diterjemahkan ke dalam rencana operasional yang lebih rinci untuk pekerjaan *elevated* pada koridor lalu lintas aktif. Strategi yang disarankan meliputi *joint survey*, validasi ruang alat berat, pembaruan rambu per bentang, penyusunan SOP kendaraan darurat, dan pencatatan kejadian lapangan.

Kata kunci: RMLLP, manajemen lalu lintas, *erection girder*, zona kerja, jalan tol.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Implementasi Manajemen Lalu Lintas Pada Saat Pekerjaan Erection girder: Pembangunan Proyek
Jalan Tol Solo-Yogyakarta Seksi II Paket 2.2B**
Audi Muthia Aqila, Dr. Ir. Dewanti, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The Jogja–Solo Toll Road is one of the strategic infrastructure projects expected to improve connectivity between Yogyakarta, Solo, and YIA Airport in Kulon Progo. This study evaluates the implementation of *traffic* management during the *girder* erection work at span P4A–P5A of the Solo–Yogyakarta–NYIA Kulon Progo Toll Road project. The work was carried out along an active *traffic* corridor, requiring proper *traffic* management to ensure the safety of workers, road users, and the smooth flow of *traffic*.

This study applies a descriptive evaluative approach by comparing the Work *Traffic* Management Plan (RMLLP), field operational plans, visual documentation, and results from semi-structured interviews. The evaluation was conducted using a dichotomous *checklist* consisting of 18 indikators, covering aspects of planning, zoning, personnel and control, temporary *traffic* equipment, as well as closures and access. The scoring results were then interpreted using ordinal criteria to determine the level of implementation conformity.

The results indicate that the implementation of *traffic* management at span P4A–P5A falls into the very high category. Most indikators were verified in practice, although some were implemented conditionally. Field dynamics were influenced by *crane* positioning, *multiaxle* movement, limited working space, open-close *traffic* control, *traffic* diversion, and the need to respond to unexpected conditions such as emergency vehicles and unauthorized road users entering restricted areas. The findings show that the RMLLP has functioned as the baseline for *traffic* management; however, it still requires further translation into more detailed operational plans, particularly for elevated construction work on active *traffic* corridors. Recommended strategies include conducting joint surveys, validating heavy equipment working space, updating *traffic* signs for each span, preparing emergency vehicle procedures, and documenting field incidents.

Keywords: RMLLP, *traffic* management, *girder* erection, *work zone*, toll road.